

**PENGARUH DEBT RATIO DAN LONG TERM DEBT TO
EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY
PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*

Oleh:

FATMAH SARAGIH
NPM. 1405161056



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FATMAH SARAGIH
N P M : 1405161056
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : *PENGARUH DEBT RATIO DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016*

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

RADIMAN, S.E., M.Si

Penguji II

ASWIN BANCIN, S.E., M.Pd

Pembimbing

Dr. JUFRI ZEN, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FATMAH SARAGIH
N P M : 1405161056
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT RATIO* DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : FATMAH SARAGIH
NPM : 1405161056
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 22 Des 2019
Pembuat Pernyataan



[Handwritten Signature]
FATMAH SARAGIH

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FATMAH SARAGIH
NPM : 1405161056
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *DEBT RATIO* DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/3-18	Daftar skripsi diterima		
5/3-18	Perbaiki Hasil penelitian		
12/3-18	perbaiki analisis data		
14/3-18	Perbaiki Pembahasan		
16/3-18	Perbaiki Kesimpulan dan saran		
19/3-18	Acc sidang meja hijau		

Medan, Maret 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

ABSTRAK

FATMAH SARAGIH. 1405161056. Pengaruh *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan mempelajari laporan keuangan Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat 7 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t dan uji F dengan menggunakan SPSS versi 20.00 sebagai alat bantu dalam perhitungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, *Long Term Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, dan secara simultan menyatakan bahwa *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Kata kunci : *Debt Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin, sudah sepantasnya puja dan puji serta syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT, yang berkat nikmat dan karunia-Nya yang indah yang masih kita rasakan sampai pada saat ini, nikmat berupa iman, Islam, kesehatan, kesempatan, pengetahuan yang tentunya masih banyak lagi nikmat yang tidak dapat di jabar di atas seluruh kertas skripsi ini. Dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita sanjung sajikan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, Habibullah, Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena berkat Ridho-Nya penulis mampu merampungkan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH DEBT RATIO DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BUSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016”**. Skripsi ini disusun sebagai kewajiban penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi penulis tidak sendirian, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu penulis. yakni kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Ibu tersayang Sri Wahyuni dan Bapak Agus Salam Saragih yang telah memberikan curahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mempunyai semangat dan kemauan yang keras untuk menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku WD III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, petunjuk dan saran sehingga penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Adik saya Lily Muliani Saragih, yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat-sahabat saya Ismaya Sari, Rahmi Aulia, Nia Kusniawati, Niken, Nining, Raya, Irda Fitria, dan Ananda Etika Putri.
11. Serta tak lupa kepada teman-teman di kelas E Manajemen Malam stambuk 2014 yang tak dapat disebut namanya satu per satu.

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan ini.

Sebagai penulis saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik itu pembaca, peneliti dan penulis khususnya. Penulis hanya dapat berdoa kiranya ALLAH SWT senantiasa memberikan dan membalas segala budi mereka semua, atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis seperti saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata saya ucapkan sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018
Penulis

FATMAH SARAGIH
1405161056

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Dan Rumusan Masalah	11
1. Batasan Masalah	11
2. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II URAIAN TEORITIS	13
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Return on Equity	13
a. Pengertian Return on Equity	13
b. Tujuan dan Manfaat Return on Equity	14
c. Faktor Yang Mempengaruhi Return on Equity.....	15

d. Pengukuran Return on Equity	16
2. Debt Ratio.....	16
a. Pengertian Debt Ratio.....	16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Debt Ratio	17
c. Pengukuran Debt Ratio	20
3. Long Term Debt to Equity Ratio	21
a. Pengertian Long Term Debt to Equity Ratio	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Long Term Debt to Equity Ratio.....	22
c. Pengukuran Long Term Debt to Equity Ratio	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
1. Pengaruh Debt Ratio Terhadap Return on Equity	23
2. Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity.....	24
3. Pengaruh Debt Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity	25
C. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
1. Variabel Dependen.....	28
2. Variabel Independen	29
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30

2. Waktu Penelitian	30
D. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Asumsi Klasik	33
a. Uji Normalitas	33
b. Uji Multikolinieritas	34
c. Uji Heterokedastisitas	34
2. Analisis Regresi Linier Berganda	35
3. Pengujian Hipotesis	36
a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)	36
b. Pengujian Simultan Signifikan (Uji F)	37
4. Koefisien Determinasi (R-Square)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Rasio Keuangan	39
a. Return on Equity	39
b. Debt Ratio	41
c. Long Term Debt to Equity Ratio	42
2. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Multikolinearitas	47

c. Uji Heterokedastisitas	48
3. Persamaan Linier Berganda.....	49
4. Pengujian Hipotesis.....	50
a. Uji t.....	50
1) Pengaruh Debt Ratio terhadap Return on Equity.....	51
2) Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity	52
b. Uji F.....	53
5. Koefisien Determinasi (R-Square).....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh Debt Ratio Terhadap Return On Equity.....	57
2. Pengaruh Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity	58
3. Pengaruh Debt Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Laba Bersih	3
Tabel I.2	Modal.....	5
Tabel I.3	Total Hutang.....	6
Tabel I.4	Total Aktiva	7
Tabel I.5	Total Hutang Jangka Panjang.....	9
Tabel III.1	Waktu Penelitian	30
Tabel III.2	Populasi Perusahaan	31
Tabel III.3	Sampel Penelitian	32
Tabel IV.1	Return on Equity.....	40
Tabel IV.2	Debt Ratio	41
Tabel IV.3	Long Term Debt to Equity Ratio.....	43
Tabel IV.4	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	46
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel IV.6	Analisis Regresi Berganda	49
Tabel IV.7	Hasil Uji t	51
Tabel IV.8	Hasil Uji F.....	54
Tabel IV.9	Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	52
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	53
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian pada saat sekarang selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang sangat ketat, sehingga membuat para manajer terus meningkatkan laba perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan perusahaannya secara optimal. Persaingan bisnis tidak dapat dihindarkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Manajer yang ingin terus menjaga kelangsungan hidup perusahaannya harus memaksimalkan keuntungan dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan yang akan berekspansi, perusahaan tersebut membutuhkan modal dan modal tersebut dapat berasal dari hutang maupun ekuitas. Hutang memiliki dua keunggulan. Pertama, bunga yang dibayarkan dapat menjadi pengurang pajak, yang selanjutnya akan mengurangi biaya efektif utang tersebut. Kedua, kreditor akan mendapatkan pengembalian dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungan jika bisnis berjalan dengan sangat baik.

Hutang juga memiliki kelemahan. Pertama, semakin tinggi rasio hutang maka perusahaan tersebut akan semakin berisiko sehingga tinggi pula biaya baik dari hutang maupun ekuitasnya. Kedua, jika perusahaan mengalami masa-masa sulit dan laba operasi tidak cukup untuk menutupi beban bunga, para pemegang sahamnya harus menutupi kekurangan tersebut dan jika mereka tidak dapat melakukannya maka akan terjadi kebangkrutan. Masa-masa yang lebih baik mungkin sudah menanti, tetapi hutang yang terlalu banyak dapat menunda

perusahaan untuk mencapai masa tersebut dan menyapu habis para pemegang sahamnya. Oleh sebab itu, keputusan dalam pembiayaan (struktur modal) merupakan aspek penting dalam mendapatkan laba yang maksimal. Dalam meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahaminya dengan risiko, hasil atau pengembalian, dan nilai.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan untuk mempertahankan aktivitas operasional dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin.

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Return on Equity menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan *Return on Equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan Perusahaan Plastik dan Kemasan yang di unduh di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 yang diolah seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I.1
Laba Bersih (*Net Income*)
Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan Rupiah)

No.	KODE EMITEN	LABA BERSIH					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	31,116	34,620	34,692	27,645	41,302	33,875
2	APLI	4,204	1,882	9,627	1,854	20,041	7,522
3	BRNA	54,496	(12,219)	56,999	(7,160)	17,746	21,972
4	FPNI	(159,304)	(75,461)	(80,113)	43,678	19,978	(50,244)
5	IGAR	44,508	35,030	54,899	51,416	61,572	49,485
6	IPOL	72,425	116,607	51,111	39,058	215,727	98,986
7	TRST	61,453	32,966	30,084	25,314	27,780	35,519
	Rata-Rata	15,557	19,061	22,471	25,972	57,735	28,159

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih sebesar 28.159. Jika dilihat dari 7 perusahaan ada 4 perusahaan berada diatas rata-rata laba bersih yaitu AKPI sebesar 33.875, IGAR sebesar 49.485, IPOL sebesar

98.986, dan TRST sebesar 35.519. Dan 3 perusahaan berada dibawah rata-rata laba bersih yaitu APLI sebesar 7.522, BRNA sebesar 21.972 dan FPNI sebesar - 50.244. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun hanya ada 1 tahun berada diatas rata-rata laba bersih yaitu tahun 2016 sebesar 57.735. Dan 4 tahun berada dibawah rata-rata laba bersih yaitu tahun 2012 sebesar 15.557, tahun 2013 sebesar 19.061, tahun 2014 sebesar 22.471, dan tahun 2015 sebesar 25.972. Dengan begitu dapat disimpulkan berdasarkan rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun laba bersih mengalami penurunan.

Dalam praktiknya dana yang dimiliki oleh perusahaan, baik dana pinjaman maupun modal sendiri, dapat digunakan untuk dua hal. Pertama, digunakan untuk keperluan investasi. Artinya dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian, dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja.

Berikut ini disajikan tabel ekuitas pada beberapa perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Tabel I.2
Modal (Ekuitas)
Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

No.	KODE EMITEN	EKUITAS					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	843,267	1,029,336	1,035,846	1,107,566	1,095,599	1,022,323
2	APLI	218,636	217,723	225,258	221,561	242,330	225,102
3	BRNA	301,830	305,881	366,375	827,914	824,497	525,299
4	FPNI	1,019,585	1,218,264	1,154,633	1,408,362	1,268,930	1,213,955
5	IGAR	242,029	225,743	263,451	310,464	365,986	281,535
6	IPOL	1,363,669	1,856,914	1,925,228	2,245,465	2,041,300	1,886,515
7	TRST	1,352,992	1,709,677	1,761,493	1,956,921	1,854,725	1,727,162
Rata-Rata		763,144	937,648	961,755	1,154,036	1,099,052	983,127

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat bahwa rata-rata ekuitas sebesar 983.127. Jika dilihat dari 7 perusahaan ada 4 perusahaan berada diatas rata-rata ekuitas yaitu AKPI sebesar 1.022.323, FPNI sebesar 1.213.955, IPOL sebesar 1.886.515, dan TRST sebesar 1.727.162. Dan 3 perusahaan berada dibawah rata-rata ekuitas yaitu APLI sebesar 225.102, BRNA sebesar 525.299 dan IGAR sebesar 281.535. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 2 tahun berada diatas rata-rata laba bersih yaitu tahun 2015 sebesar 1.154.036, tahun 2016 sebesar 1.099.052. Dan 3 tahun berada dibawah rata-rata ekuitas yaitu tahun 2012 sebesar 763.144, tahun 2013 sebesar 937.648, dan tahun 2014 sebesar 961.755. Dengan begitu dapat disimpulkan berdasarkan rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun ekuitas mengalami fluktuasi.

Kewajiban meliputi semua tagihan pihak ketiga yang harus dilunasi oleh perusahaan. Dalam laporan keuangan secara garis besar, kewajiban dikelompokkan menurut tanggal jatuh temponya sehingga terdapat kelompok kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Pada tiap kelompok itu

selanjutnya dikelompokkan lagi menurut sumber terjadinya hutang. Perbedaan hutang dengan piutang dalam akuntansi, perusahaan mencatat hutang jika berada sebagai pihak yang harus melunasi atau membayar tagihan. Sebaliknya, perusahaan mencatat piutang jika perusahaan berada pada posisi sebagai pihak yang akan melakukan penagihan.

Berikut ini disajikan tabel hutang pada beberapa perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Tabel I.3
Total Hutang (Total Debt)
Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

No.	KODE EMITEN	TOTAL HUTANG					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	871,568	1,055,231	1,191,197	1,775,577	1,636,206	1,305,956
2	APLI	115,232	85,871	47,869	87,059	72,175	81,641
3	BRNA	468,554	819,252	967,711	992,870	1,198,974	889,472
4	FPNI	2,057,776	2,337,938	2,031,557	2,008,639	1,369,768	1,961,136
5	IGAR	70,314	89,004	86,444	73,472	80,400	79,927
6	IPOL	1,371,276	1,548,115	1,624,075	1,869,928	1,615,197	1,605,718
7	TRST	835,137	1,551,242	1,499,792	1,400,439	1,417,271	1,340,776
Rata-Rata		827,122	1,069,522	1,064,092	1,172,569	1,055,713	1,037,804

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel I.3 dapat dilihat bahwa rata-rata total hutang sebesar 1.037.804. Jika dilihat dari 7 perusahaan ada 4 perusahaan berada diatas rata-rata total hutang yaitu AKPI sebesar 1.305.956, FPNI sebesar 1.961.136, IPOL sebesar 1.605.718, dan TRST sebesar 1.340.776. Dan 3 perusahaan berada dibawah rata-rata total hutang yaitu APLI sebesar 81.641, BRNA sebesar 889.472 dan IGAR sebesar 79.927. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 4 tahun berada diatas rata-rata total hutang yaitu tahun 2013 sebesar 1.069.522, tahun 2014 sebesar 1.064.092, tahun 2015 sebesar 1.172.569, dan tahun 2016 sebesar 1.055.713. Dan

1 tahun berada dibawah rata-rata total hutang yaitu tahun 2012 sebesar 827.122. Dengan begitu dapat disimpulkan berdasarkan rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun total hutang mengalami peningkatan.

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.

Menurut Munawir (2014, hal.14) “Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang”.

Berikut ini disajikan tabel aktiva pada beberapa perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Tabel I.4
Total Aktiva (Total Asset)
Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan Rupiah)

No.	KODE EMITEN	TOTAL ASSET					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	1,714,834	2,084,567	2,227,043	2,883,143	2,731,805	2,328,278
2	APLI	33,867	303,594	273,127	308,620	314,505	246,743
3	BRNA	770,384	1,125,133	1,334,086	1,820,784	2,023,471	1,414,772
4	FPNI	3,077,361	3,556,202	3,186,190	3,417,001	2,638,698	3,175,090
5	IGAR	312,343	314,747	349,895	383,936	446,386	361,461
6	IPOL	2,734,945	3,405,029	3,549,303	4,115,394	3,656,497	3,492,234
7	TRST	2,188,129	3,260,920	3,261,285	3,357,359	3,271,996	3,067,938
Rata-Rata		1,547,409	2,007,170	2,025,847	2,326,605	2,154,765	2,012,359

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel I.4 dapat dilihat bahwa rata-rata total aset sebesar 2.012.359. Jika dilihat dari 7 perusahaan ada 4 perusahaan berada diatas rata-rata total aset yaitu AKPI sebesar 2.328.278, FPNI sebesar 3.175.090, IPOL sebesar 3.492.234, dan TRST sebesar 3.067.938. Dan 3 perusahaan berada dibawah rata-rata total aset yaitu APLI sebesar 246.743, BRNA sebesar 1.414.772 dan IGAR sebesar 361.461. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun berada diatas rata-rata total aset yaitu tahun 2014 sebesar 2.025.847, tahun 2015 sebesar 2.326.605, dan tahun 2016 sebesar 2.154.765. Dan 2 tahun berada dibawah rata-rata total aset yaitu tahun 2012 sebesar 1.547.409 dan tahun 2013 sebesar 2.007.170. Dengan begitu dapat disimpulkan berdasarkan rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun total aset mengalami peningkatan.

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Artinya jatuh tempo hutang tersebut relatif rendah lebih panjang dari hutang lancar. Penggunaan hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi yang juga lebih dari satu tahun. Komponen yang ada dalam hutang jangka panjang adalah seperti obligasi, hipotek, hutang bank yang lebih dari satu tahun dan hutang jangka panjang lainnya.

Berikut ini disajikan tabel total hutang jangka panjang pada beberapa perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Tabel I.5
Total Hutang Jangka Panjang
Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI
Tahun 2012-2016
(dalam jutaan Rupiah)

No	KODE EMITEN	HUTANG JANGKA PANJANG					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	307,569	360,962	378,320	789,952	790,813	525,523
2	APLI	17,732	16,930	16,778	18,224	18,481	17,629
3	BRNA	126,368	256,883	412,602	481,073	457,789	346,943
4	FPNI	411,400	537,733	184,326	270,935	257,412	332,361
5	IGAR	9,567	11,487	13,124	11,078	-	9,051
6	IPOL	434,830	369,851	309,682	500,164	437,874	410,480
7	TRST	191,807	506,169	544,617	530,902	489,506	452,600
Rata-Rata		214,182	294,288	265,636	371,761	350,268	299,227

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel I.5 dapat dilihat bahwa rata-rata total hutang jangka panjang sebesar 299.227. Jika dilihat dari 7 perusahaan ada 5 perusahaan berada di atas rata-rata total hutang jangka panjang yaitu AKPI sebesar 525.523, BRNA sebesar 346.943, FPNI sebesar 332.361, IPOL sebesar 410.480, dan TRST sebesar 452.600. Dan 2 perusahaan berada di bawah rata-rata total hutang jangka panjang yaitu APLI sebesar 17.629, dan IGAR sebesar 9.051. Namun jika dilihat dari rata-rata tahun ada 3 tahun berada di bawah rata-rata total hutang jangka panjang yaitu tahun 2012 sebesar 214.182, tahun 2013 sebesar 294.288, dan tahun 2014 sebesar 265.636. Dan 2 tahun berada di atas rata-rata total hutang jangka panjang yaitu tahun 2015 sebesar 371.761 dan tahun 2016 sebesar 350.268. Dengan begitu dapat disimpulkan berdasarkan rata-rata perusahaan dan rata-rata tahun total hutang jangka panjang mengalami peningkatan.

Selain aset, hutang jangka panjang dan total hutang, modal juga mengalami penurunan dan kenaikan. Apabila dilihat dari rata-rata maka akan terlihat bahwa jumlah hutang lebih besar dari modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa modal

lebih didominasi dengan kenaikan jumlah hutang. Fenomena ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan modal sendiri yang digunakan sehingga berdampak langsung pada hutang yang akan mengurangi laba. Penggunaan hutang dengan tingkat bunga tertentu akan berpengaruh besar terhadap ROE karena semakin tinggi tingkat bunga hutang, maka akan semakin tinggi beban tetap terhadap pendapatan sehingga kondisi tersebut kurang baik terhadap ROE.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Debt Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan pada laba bersih yang diikuti dengan terjadinya penurunan pada total ekuitas yang mengakibatkan *Return on Equity* menurun pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Meningkatnya total hutang yang diikuti dengan meningkatnya total aset yang mengakibatkan *Debt Ratio* meningkat pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Meningkatnya total hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dari tahun 2012-2016 pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada :

- a. Data laporan keuangan pada sektor Perusahaan Plastik dan Kemasan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Variabel yang diteliti dalam mempengaruhi profitabilitas adalah *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.
- c. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

- a. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada BEI.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada BEI.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada BEI .

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan di dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan tentang *Debt Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* perusahaan.

- b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan / sebagai penambah referensi bagi para pembaca.

- c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Return on Equity

a. Pengertian *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Sartono (2010, hal.124) menyatakan : “*Return on Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan”. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar-kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

Menurut Kasmir (2013, hal.196) menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan

efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Sedangkan menurut Yudiana (2015, hal.83) menyatakan bahwa : “*Return on Equity* yaitu rentabilitas modal sendiri yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan *Return on Equity* (ROE) adalah alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat *Return on Equity*

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bermanfaat bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal.197), tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu menurut Kasmir (2013, hal.198) menjelaskan bahwa manfaat yang diperoleh dari profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Equity*

Semakin tinggi ROE semakin baik hasilnya karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat. Artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik. Nilai ROE dapat meningkat dengan cara meningkatkan volume penjualan perusahaan atau dapat dengan perubahan struktur pendanaan perusahaan yaitu dengan jalan menambah kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur hutang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi.

d. Pengukuran *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran *Return on Equity* menurut Kasmir (2013, hal.204), yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

2. *Debt Ratio* (DR)

a. Pengertian *Debt Ratio* (DR)

Debt Ratio (DR) atau rasio hutang terhadap aktiva merupakan rasio keuangan yang termasuk kedalam rasio *leverage*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Menurut Kasmir (2013, hal.156) “*Debt Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa

besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.”

Menurut Sudana (2015, hal.23) “*Debt Ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.”

Sedangkan menurut Yudiana (2013, hal.80) “*Debt Ratio* atau rasio hutang yaitu perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Lebih jelasnya bahwa rasio hutang ini mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.”

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt Ratio* (DR)

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt Ratio*, Brigham dan Houston (2011, hal.186) menyatakan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *Debt Ratio* itu sendiri antara lain yaitu :

- 1) Stabilitas penjualan
- 2) Struktur aset
- 3) *Lverage Operasi*
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Profitabilitas
- 6) Pajak
- 7) Kendali
- 8) Sikap manajemen
- 9) Sikap pemberi pinjam dan lembaga pemeringkat
- 10) Kondisi pasar
- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

1) Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat secara aman mengambil hutang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2) Struktur aset

Perusahaan yang assetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.

3) *Lverage Operasi*

Jika dengan hal-hal yang sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage* operasi dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan.

4) Tingkat pertumbuhan

Jika hal ini dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengendalikan diri pada modal eksternal.

5) *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang relatif kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

6) Pajak

Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari hutang.

7) Kendali

Pengaruh hutang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih hutang sebagai pendanaan baru.

8) Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manajer sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalam hal ini manajer mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap pemberi pinjaman dan

perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

10) Kondisi Pasar

Kondisi dipasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap sruktur modal perusahaan yang optimal.

11) Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

12) *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternatif dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

Dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* memiliki banyak faktor yang mempengaruhi sehingga bagi para peneliti selanjutnya dapat lebih mudah menemukan banyak petunjuk yang akan membantu dalam penelitian *Debt Ratio*.

c. Pengukuran *Debt Ratio* (DR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt Ratio = \frac{Total Debt}{Total Asset}$$

Sudana (2015, hal.23)

$$Debt Ratio = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$$

Hani (2014, hal.76)

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai *Debt Ratio*, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio *financial* atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi dan sebaliknya apabila *Debt Ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti resiko *financial* perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

a. Pengertian Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

Long Term Debt to Equity Ratio adalah kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode. Menurut Kasmir (2013, hal.159) “*Long Term Debt to Equity Ratio* (LDTER) merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.”

Menurut Sudana (2015, hal.24) “Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan semakin besar dan sebaliknya.”

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDTER)

Faktor yang mempengaruhi LDER adalah karena adanya kebutuhan dana untuk membeli tambahan aset tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain, atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain.

Menurut Fakhruddin (2013, hal. 27) “faktor yang mempengaruhi LDER adalah saat skala operasional perusahaan berkembang atau dalam membangun suatu perusahaan dibutuhkan sejumlah dana”. Dana yang diperlukan untuk investasi dalam aktiva tetap yang akan memberikan manfaat dalam jangka panjang sebaiknya diperoleh dari hutang jangka panjang atau dengan menambah modal. Dalam hal ini perusahaan memiliki dua pilihan yaitu menarik hutang jangka panjang misalnya obligasi atau menambah modal sendiri dengan mengeluarkan saham.

c. Pengukuran *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDTER)

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dan hasil perhitungannya menunjukkan seberapa besar bagian dari setiap modal sendiri dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$LTDER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

Kasmir (2013, hal.159)

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam teori analisis rasio keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan menjelaskan tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio solvabilitas / *leverage* untuk berbagai tujuan. Salah satunya untuk mengetahui keuntungan (profit) suatu perusahaan. Rasio-rasio solvabilitas dikatakan berguna ketika rasio-rasio ini dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan keuangan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt Ratio (DR)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*.

1. Pengaruh *Debt Ratio (DR)* Terhadap *Return on Equity*

Debt Ratio (DR) merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aset perusahaan untuk mendapatkan persentase dari DR didalam perusahaan. DR merupakan persentase harta atau aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Nilai DR yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar

semua kewajiban (hutang), sedangkan dipihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio hutang (DR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar sehingga perusahaan akan mampu untuk mengembalikan kewajibannya.

Hasil pengujian diketahui bahwa *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan oleh penelitian Ali (2015) yang menunjukkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas tentang hubungan dan pengaruh antara *Debt Ratio* dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity*, maka penulis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity*.

2. Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Long Term Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan keseluruhan asset yang digunakan dalam perbandingan operasional perusahaan. Hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk pendanaan jangka panjang untuk membeli aset tetap perusahaan dengan tujuan meningkatkan produksi dan penjualan perusahaan dengan harapan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Meskipun ada bunga yang harus

dibayarkan jika perusahaan memilih melakukan pendanaan dengan hutang, *trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan memaksimalkan penggunaan hutang jangka panjangnya karena beban bunga yang timbul dari hutang tersebut dapat mengurangi pajak.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julita (2013) menyatakan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan tentang hubungan dan pengaruh antara *Long Term Debt to Equity Ratio* dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity*, maka penulis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

3. Pengaruh *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

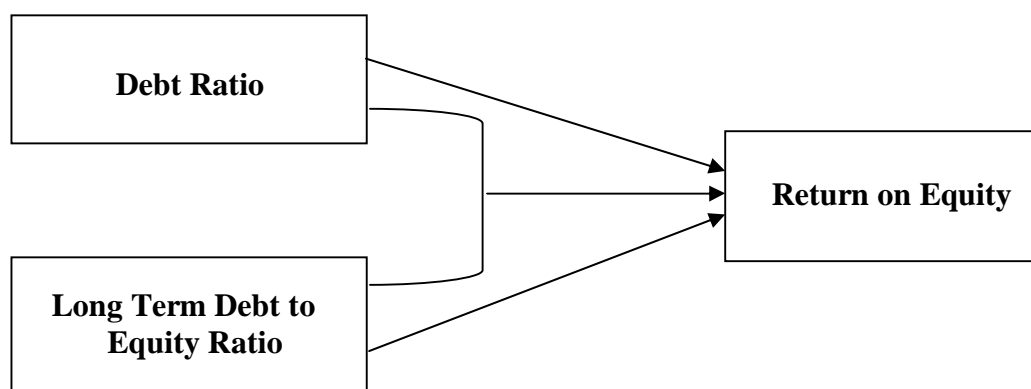
Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Hutang yang digunakan kelebihannya yaitu bunga yang dibayarkan merupakan pengurang pajak dan perusahaan yang menggunakan hutang dan keuntungannya lebih besar dari biaya tetapnya, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

Besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami pertimbangan antara resiko dan laba yang didapat

sehingga perusahaan akan dilihat apakah perusahaan mampu untuk mengembalikan kewajibannya. Hutang membawa resiko karena setiap hutang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan dalam bentuk kewajiban membayar bunga serta cicilan kewajiban pokoknya secara periodik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wibowo (2016) menunjukkan bahwa *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan tentang hubungan dan pengaruh antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Rangkaian dalam hubungan tersebut dijelaskan dalam gambar berikut ini :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu masalah dalam sebuah penelitian yang masih harus diuji menggunakan data untuk menyimpulkan dugaan sementara tersebut. Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), yakni dengan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Debt Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio*. Menurut Sudana (2015, hal.23). *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Variabel ini diukur dengan menghitung, total hutang yang dibandingkan dengan total aset keseluruhan dalam satuan rupiah, dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

b) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Long Term Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2013, hal.159), menyatakan LTDER merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Adapun rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018.

Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data dan Analisis Data																
6	Penyusunan Skripsi																
7	Sidang Skripsi																

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hal.80) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Dari data tersebut terdapat 10 perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Populasi perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Emiten
1	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU
2	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
3	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI
4	PT. Berlina Tbk	BRNA
5	PT. Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
6	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
7	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
8	PT. Sekawan Intipratama Tbk	SIAP
9	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA
10	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hal.81) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

- 1) Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
- 2) Perusahaan Plastik dan Kemasan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut tahun 2012-2016.

Berikut 7 nama-nama perusahaan Plastik dan Kemasan tahun 2012-2016 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Emiten
1	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
2	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI
3	PT. Berlina Tbk	BRNA
4	PT. Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
5	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
6	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL
7	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal.65) data adalah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yang sesuai dengan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resmi www.idx.co.id dari tahun 2012-2016.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return on Equity*) baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal.160) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1) Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalis.
- b) Jika menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalis.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafik) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk seperti lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji ini dilakukan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika angka signifikan > 0.05 maka data mempunyai distribusi normal.
- b) Jika angka signifikan < 0.05 maka data tidak mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal.161) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance inflation factor/VIF*) dengan ketentuan:

- 1) Bila $VIF > 10$, berarti terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.
- 2) Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi,2015,hal.161).

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED

dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *standardized* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti ada yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Return on Equity
a	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Debt Ratio
X_2	=	Long Term Debt to Equity Ratio
ε	=	Standar eror

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = nilai t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya pasangan rank

Dasar pengambilan keputusan dari penelitian ini adalah :

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.
- b) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.

Bentuk Pengujiannya :

- a) $H_a : r_s = 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $df = n-2$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Pengujian Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji signifikansi serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Nilai F hitung ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F_h = Nilai F hitung
- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

- a) Derajat pembilang (df_1) = k
- b) Derajat penyebut (df_2) = n-k-1

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Rasio Keuangan

Bab ini menjelaskan hasil pengolahan data dalam menguji hipotesis yang diajukan peneliti dalam pembahasan hasil analisa data tersebut. Data yang dikumpulkan lalu di analisis untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan yang bergerak di sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar disitus resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

a. *Return on Equity* (ROE)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kondisi perusahaan. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya semakin rendah rasio ini, semakin buruk kondisi perusahaan. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Return on Equity Perusahaan Plastik dan Kemasan
yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016
dalam persen (%)

No.	KODE EMITEN	ROE					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	3.69	3.36	3.35	2.5	3.77	3.33
2	APLI	1.92	0.86	4.27	0.84	8.27	3.23
3	BRNA	18.06	(3.99)	15.56	(0.86)	2.15	6.18
4	FPNI	(15.62)	(6.19)	(6.94)	3.1	1.57	(4.82)
5	IGAR	18.39	15.52	20.84	16.56	16.82	17.63
6	IPOL	5.31	6.28	2.65	1.74	10.57	5.31
7	TRST	4.54	1.93	1.71	1.29	1.5	2.19
Rata-Rata		5.18	2.54	5.92	3.60	6.38	4.72

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, *Return on Equity* pada masing-masing perusahaan Plastik dan Kemasan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, perusahaan yang paling rendah *Return on Equity*nya adalah FPNI sebesar -4,82% dan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah IGAR sebesar 17,63%.

Pada tahun 2012 rata-rata tahun *Return on Equity* sebesar 5,18%. Kemudian pada tahun 2013 terjadi penurunan rata-rata tahun *Return on Equity* menjadi sebesar 2,54%. Artinya hasil pengembalian investasi turun sebesar 2,64%. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return on Equity* seiring dengan berkurangnya *Return on Equity*. Pada tahun 2014 terjadi kenaikan menjadi sebesar 5,92%. Artinya hasil pengembalian investasi naik sebesar 3,38%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh *Return on Equity* seiring dengan naiknya *Return on Equity*. Sedangkan pada tahun 2015 rata-rata tahun *Return on Equity* mengalami penurunan menjadi sebesar 3,60%. Artinya hasil pengembalian investasi turun sebesar 2,32%. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return on Equity* seiring dengan

menurunnya *Return on Equity*. Dan pada tahun 2016 terjadi kenaikan kembali rata-rata tahun *Return on Equity* menjadi sebesar 6,38%. Artinya hasil pengembalian investasi naik sebesar 2,78%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh *Return on Equity* seiring dengan naiknya *Return on Equity*.

b. Debt Ratio

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio* (DR) atau rasio utang terhadap aktiva merupakan rasio keuangan yang termasuk kedalam rasio *leverage*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Debt Ratio* (DR) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2
***Debt Ratio* Perusahaan Plastik dan Kemasan**
yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016
dalam kali (x)

No.	KODE EMITEN	DEBT RATIO					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	0.51	0.51	0.53	0.62	0.60	0.55
2	APLI	0.35	0.28	0.18	0.28	0.23	0.26
3	BRNA	0.61	0.73	0.73	0.55	0.59	0.64
4	FPNI	0.67	0.66	0.64	0.59	0.52	0.62
5	IGAR	0.23	0.28	0.25	0.19	0.18	0.23
6	IPOL	0.50	0.45	0.46	0.45	0.44	0.46
7	TRST	0.38	0.48	0.46	0.42	0.43	0.43
Rata-Rata		0.46	0.48	0.46	0.44	0.43	0.46

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, *Debt Ratio* pada masing-masing perusahaan Plastik dan Kemasan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata, perusahaan yang paling rendah *Debt Rationya* adalah IGAR sebesar 0,23 x dan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah BRNA sebesar 0,64 x.

Pada tahun 2012 rata-rata tahun *Debt Ratio* sebesar 0,46 x. Kemudian pada tahun 2013 terjadi kenaikan rata-rata tahun *Debt Ratio* sebesar 0,48 x. Hal ini disebabkan adanya kenaikan total aset diikuti dengan kenaikan total utang. Pada tahun 2014 terjadi penurunan rata-rata tahun *Debt Ratio* sebesar 0,46 x. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan total aset sedangkan total hutang mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan rata-rata tahun *Debt Ratio* sebesar 0,44 x. Hal ini disebabkan adanya kenaikan total aset diikuti dengan kenaikan total hutang, dan pada tahun 2016 terjadi penurunan rata-rata tahun *Debt Ratio* sebesar 0,43 x. Hal ini disebabkan adanya penurunan total aset diikuti dengan penurunan total hutang.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Long Term Debt to Equity Ratio*. Rasio ini membandingkan antara hutang jangka panjang dan modal pemilik. Rasio ini menunjukkan berapa bagian modal pemilik yang menjadi jaminan hutang jangka panjang. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal pemilik untuk menutup hutang jangka panjang. Semakin rendah rasio ini akan semakin aman bagi kreditur jangka panjang. *Long-Term Debt to Equity Ratio* adalah kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi (1 th) dihitung dari

tanggal pembuatan neraca per 31 Desember. Pembayaran dilakukan dengan kas namun dapat diganti dengan aset tertentu.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
***Long Term Debt to Equity Ratio* Perusahaan Plastik dan Kemasan**
yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016
dalam kali (x)

No.	KODE EMITEN	LTDER					Rata-Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	AKPI	0.36	0.35	0.37	0.71	0.72	0.50
2	APLI	0.08	0.08	0.07	0.08	0.08	0.08
3	BRNA	0.42	0.84	1.13	0.58	0.56	0.70
4	FPNI	0.40	0.44	0.16	0.19	0.20	0.28
5	IGAR	0.04	0.05	0.05	0.04	-	0.04
6	IPOL	0.32	0.20	0.16	0.22	0.21	0.22
7	TRST	0.14	0.30	0.31	0.27	0.26	0.26
Rata-Rata		0.25	0.32	0.32	0.30	0.29	0.30

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, *Long Term Debt to Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan Plastik dan Kemasan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata, perusahaan yang paling rendah *Long Term Debt to Equity Rationya* adalah IGAR sebesar 0,04 x dan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah BRNA sebesar 0,70 x.

Pada tahun 2012 rata-rata tahun *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0,25 x. Kemudian pada tahun 2013 terjadi kenaikan rata-rata tahun *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0,32 x. Hal ini disebabkan adanya kenaikan total modal diikuti dengan kenaikan total hutang jangka panjang. Pada tahun 2014 rata-rata tahun *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak mengalami peningkatan ataupun

penurunan sebesar 0,32 x. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan rata-rata tahun *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0,30 x. Hal ini disebabkan adanya kenaikan total modal diikuti dengan kenaikan total hutang jangka panjang, dan pada tahun 2016 terjadi penurunan rata-rata tahun *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0,29 x. Hal ini disebabkan adanya penurunan total modal diikuti dengan penurunan total hutang jangka panjang.

2. Uji Asumsi Klasik

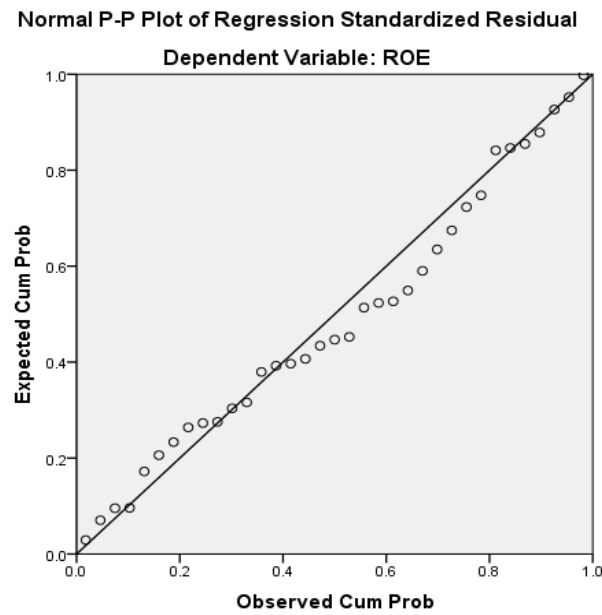
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, dapat dilihat pada grafik histogram dan grafik probability plot. Tetapi jika hanya melihat dengan grafik histogram akan menyesatkan. Oleh karena itu, metode yang lebih bagus adalah dengan melihat normal probability plot karena membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan Normal P-Plot yaitu :

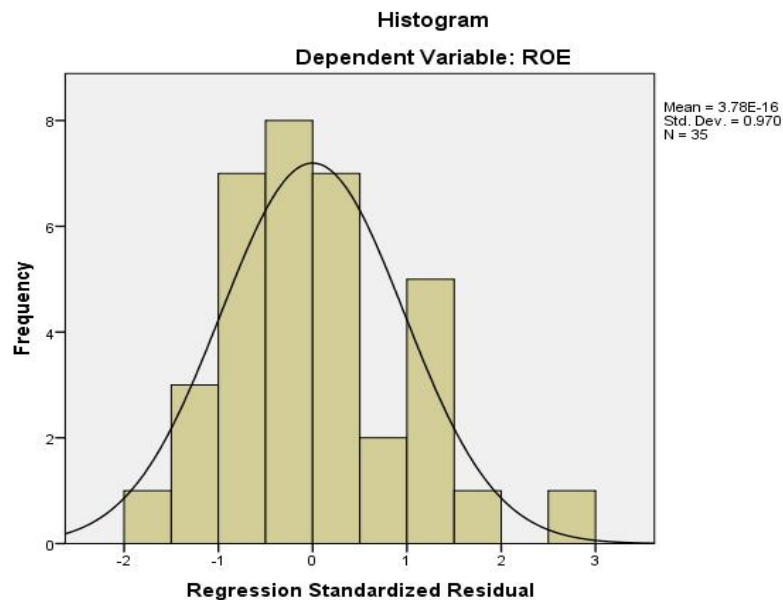
- 1) Apabila data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

Berdasarkan hasil transformasi data (terlampir) normalitas dengan hasil sebagai berikut :



Gambar IV.1 : Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data diolah (2018)

Berdasarkan gambar IV.1 diatas terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk di analisis.



Gambar IV.2 : Hasil Uji Normalitas Data
Sumber : Data diolah (2018)

Pada gambar IV.2 diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S). Maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel IV.4
Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.23443763
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,629 dengan tingkat signifikan sebesar 0.824. Dimana signifikan sebesar $0.824 > 0.05$. Jika signifikan nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0.05,

maka dapat dinyatakan bahwa data mempunyai distribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau telah berdistribusi normal dan layak untuk diteliti.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *tolerance value* atau *Variance Inflasi Factor (VIF)*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bila $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius .

Berikut hasil uji multikolinearitas dari hasil transformasi data.

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DR	.350	2.855
LTDER	.350	2.855

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas kedua variabel independen yakni *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF toleransi yang telah

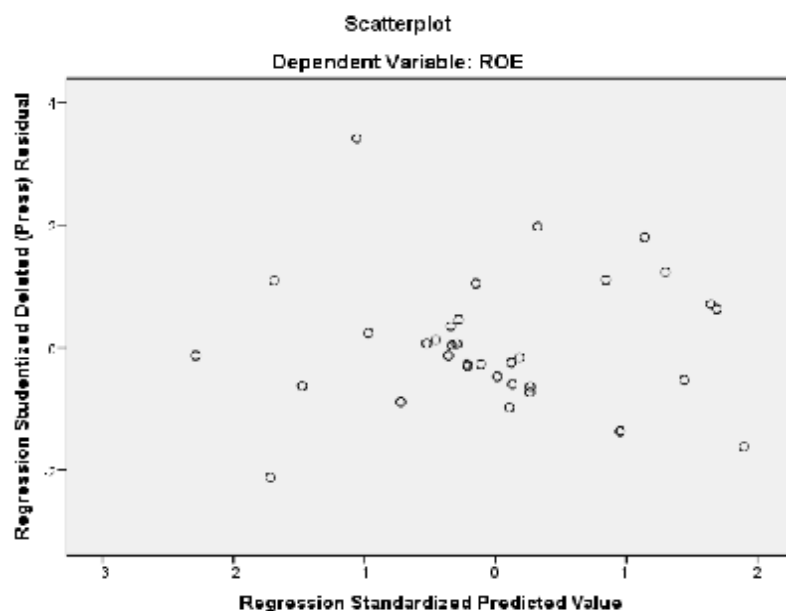
ditentukan atau $2.855 < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatann yang lain. Deteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas dalam suatu model regresi bisa dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik *Scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas .
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut ini gambar hasil Uji Heterokedastisitas :



Gambar IV.3 : Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data diolah (2018)

Gambar IV.3 di atas, memperlihatkan titik-titik dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk pola atau garis tertentu dan titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS *versi 20.00*.

Tabel IV.6
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.926	3.909		5.354	.000
1 DR	-46.626	11.539	-.960	-4.041	.000
LTDER	17.132	7.260	.560	2.360	.025

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah (2018)

Dari tabel IV.6 diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = 20.926$$

$$\text{Debt Ratio} = -46.626$$

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = 17.132$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 20.926 - 46.626X_1 + 17.132X_2$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta sebesar 20.926 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Debt Ratio* (X_1) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (X_2) dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return on Equity* (Y) adalah sebesar 20.926
- 2) Nilai koefisien regresi $X_1 = -46.626$ menunjukkan apabila *Debt Ratio* mengalami penurunan sebesar 100% maka akan mengakibatkan menurunnya *Return on Equity* perusahaan Perusahaan Plastik dan Kemasan sebesar -46,626. Kontribusi yang diberikan *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* sebesar -96% dilihat dari *standardized coefficients* pada Tabel IV.6 diatas.
- 3) Nilai koefisien regresi $X_2 = 17.132$ menunjukkan apabila *Long Term Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan naiknya *return on equity* ada perusahaan Plastik dan Kemasan sebesar 17.132. Kontribusi yang diberikan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* sebesar 56% dilihat dari *standardized coefficient* pada Tabel IV.6 diatas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (t Test)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk

penyederhanaan hasil uji-t dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data SPSS *versi 20.00* maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.926	3.909		5.354	.000
1 DR	-46.626	11.539	-.960	-4.041	.000
LTDER	17.132	7.260	.560	2.360	.025

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah (2018)

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2.035

1) Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt Ratio* (X_1) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Equity* (Y), dari pengolahan data SPSS *for windows versi 20.00* maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -4.041$$

$$t_{tabel} = 2.035$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

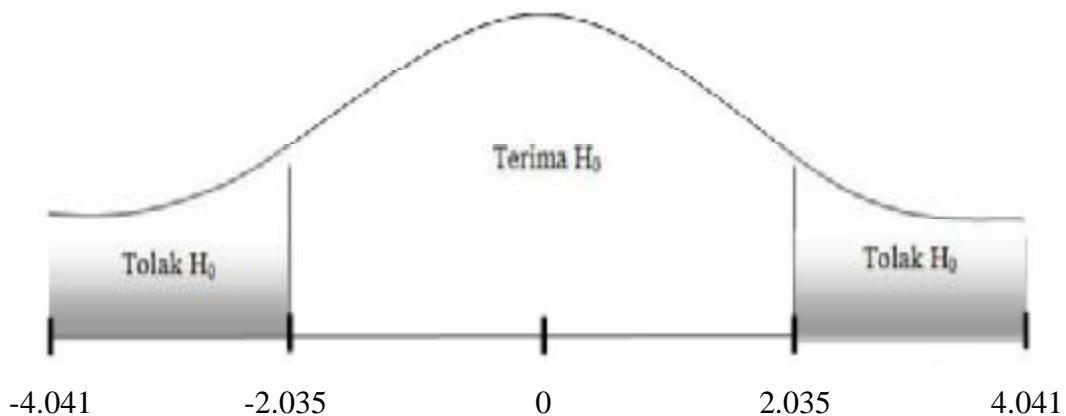
$$H_0 \text{ diterima jika } : -2.035 \leq t_{hitung} \leq 2.035$$

H_0 ditolak jika :

$$t_{hitung} \geq 2.035$$

$$-t_{hitung} \leq -2.035$$

Kriteria pengujian Hipotesis :



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel *Debt Ratio* (X_1) memiliki probabilitas (sig) adalah sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), dan nilai t_{hitung} sebesar -4.041 sementara nilai t_{tabel} sebesar 2.035 dimana $-4.041 < 2.035$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak (H_a diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* (X_1) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

2) Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Long Term Debt to Equity Ratio* (X_2) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Equity* (Y), dari pengolahan data SPSS for windows versi 20.00 makadapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2.360$$

$$t_{tabel} = 2.035$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

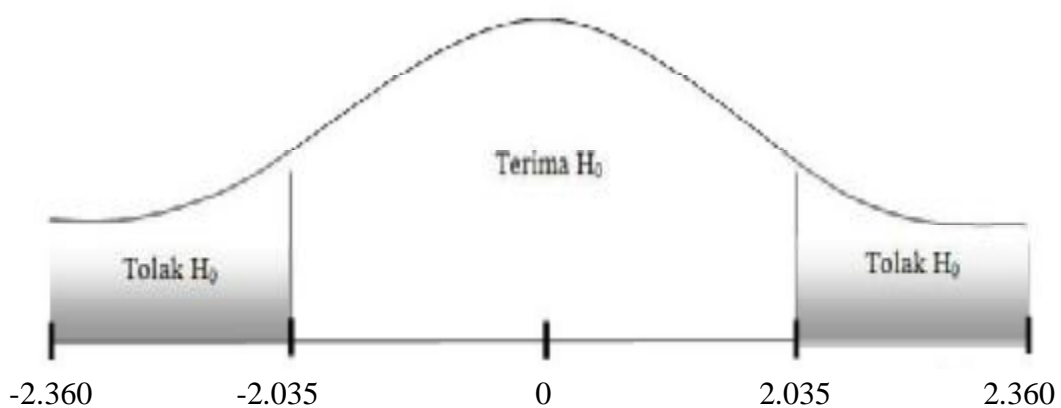
H_0 diterima jika : $-2.035 \leq t_{hitung} \leq 2.035$

H_0 ditolak jika :

$t_{hitung} \geq 2.035$

$-t_{hitung} \leq -2.035$

Kriteria pengujian Hipotesis :



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki probabilitas (sig) adalah sebesar 0.025 ($0.025 < 0.05$), dan nilai t_{hitung} sebesar 2.360 sementara nilai t_{tabel} sebesar 2.035 dimana $2.360 > 2.035$ hal ini menunjukkan H_0 ditolak (H_a diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* (X_2) terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

b. Uji F (F Test)

Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Uji F dilakukan

dalam penelitian ini untuk menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikan (sig). Berikut hipotesis statistik yang digunakan :

- a) $H_0 = 0$ (Tidak ada pengaruh antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- b) $H_a \neq 0$ (Ada pengaruh antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* secara bersamaan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769.149	2	384.574	9.312	.001 ^b
	Residual	1321.519	32	41.297		
	Total	2090.668	34			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LTDER, DR

Sumber : Data Diolah (2018)

$$F_{tabel} = n-k-1 = 35-2-1 = 32$$

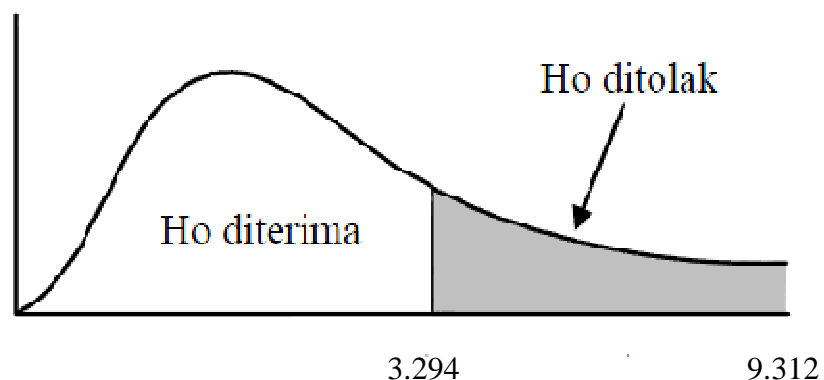
$$F_{hitung} = 9.312 \text{ dan } F_{tabel} = 3.294$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > 3.294$

Kriteria pengujian Hipotesis :



Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan F_{hitung} pada tabel di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 9.312 dengan signifikan 0.001, sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n - k - 1 = 32$ dengan tingkat signifikan 5 % adalah 3.294.

Karena $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yakni $9.312 > 3.294$ dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) dipakai dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya variasi nilai (persentase) variabel dependen yaitu *Return on Equity* yang dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

Tabel IV.9
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.368	.328	2.525

a. Predictors: (Constant), LTDER, DR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Diolah (2018)

Semakin tinggi nilai R-Square maka akan semakin baik bagi model regresi karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjalankan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai dapat diuji dengan uji determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.368 \times 100\%$$

$$D = 36.8\%$$

Berdasarkan hitungan statistika diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai R-Square sebesar 0.368 atau 36.8%. Hal ini berarti 36.8% variasi *Return on Equity* dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio*. Atau dapat dikatakan bahwa kontribusi *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 36.8% dan sisanya 63.2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini adalah mengenai hasil temuan dan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya

serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam penelitian yang telah dilakukan ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yang menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-4.041 < 2.035$, dan nilai *Debt Ratio* signifikan berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak. Dengan demikian *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ali (2015) yang menyimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniasih, dkk (2015) juga menyimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Sedangkan sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyanto (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Tingkat *profitabilitas* yang menggunakan hutang akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Hutang yang digunakan kelebihannya yaitu bunga yang dibayarkan merupakan pengurang

pajak dan perusahaan yang menggunakan hutang dan keuntungan lebih besar dari biaya tetapnya, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Debt Ratio* (DR) maka perusahaan akan mendapatkan *profitabilitas* (ROE) yang semakin tinggi.

2. Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.360 > 2.035$, dan nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* signifikan berdasarkan uji t diperoleh sebesar $0.025 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak Artinya *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ali (2015) yang menyimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wibowo (2016) juga menyimpulkan bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Sedangkan sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyanto (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Perusahaan yang memperoleh laba dari hutang jangka panjang terhadap modal meningkat, maka modal akan lebih banyak diperoleh dari hutang. Sehingga dengan meningkatnya penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal maka penggunaan hutang akan meningkatkan modal pinjaman perusahaan. Dengan demikian laba yang meningkat akan berpengaruh terhadap kenaikan hutang pada perusahaan karena kreditur akan tertarik memberikan pinjaman ke perusahaan karena melihat tingkat laba tersebut yang tinggi.

3. Pengaruh *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Mengenai pengaruh antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 menyatakan ada pengaruh signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil uji simultan didapat nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yakni $9.312 > 3.294$. F_{tabel} didapat berdasarkan dengan tingkat signifikan 5% yaitu $dk = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$ adalah 3.294, dengan nilai sig $0.001 < 0.05$. Karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wibowo (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ali (2015) juga menyimpulkan bahwa variabel *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Sedangkan sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyanto (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *Debt Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Secara parsial *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Secara Simultan *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 baik secara parsial maupun simultan. Hal ini

menunjukkan bahwa *Debt Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung tingkat profitabilitas tidak hanya *Return on Equity* (ROE).
2. Bagi investor, agar dapat lebih memperhatikan rasio keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat menjadi pedoman untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dengan tujuan mendapatkan laba dimasa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi acuan untuk memberikan kebijakan keuangan dalam perusahaan, baik kebijakan hutang atau kebijakan lainnya demi meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Houston (2011), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Selemba Empat.
- Hani, Syafrida (2014), *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : In Media.
- Hani, Syafrida (2015), *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan : UMSU Press.
- Jumingan, (2009), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Akasara.
- Kasmir, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Munawir (2014), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2009), *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Samryn, (2015), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Situmeang, Chandra (2013), *Manajemen Keuangan*, Medan : Unimed Press.
- Sjahrial, Dermawan. (2007), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made (2015), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Yudiana, Fetria Eka (2013), *Dasar-Dasr Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Ombak
- Ali, Ahmad (2015), "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA), Surabaya. Vol. 4 No. 9, Agustus 2015.

- Dwi Astuti, Kurniasih dkk (2015), “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Go Publik* Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)”, *Jurnal Akuntansi* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Vol 2 No. 1 Juli 2015.
- Elisa Purwitasari (2013), “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011)”, Universitas Diponegoro, Semarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Priyanto, dan Darmawan (2017), “Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto. Vol. XVII No. 1, Januari 2017.
- Rosyadah, Faizatur dkk (2013), “PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan *Real Estate and Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011)”, Universitas Brawijaya Malang Fakultas Ilmu Administrasi.
- Wibowo, Satriyo (2016), “PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT RATIO, LONG TERM TO DEBT, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO, DAN LIQUIDITY TERHADAP PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN FARMASI ”, *Jurnal Media Bisnis*, Universitas Trisakti School of Management, Jakarta. Vol. 8 No. 1, Edisi Maret 2016

LAMPIRAN SPSS

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	4.7234	7.84157	35
DR	.4566	.16137	35
LTDER	.2969	.25649	35

Correlations

		ROE	DR	LTDER
Pearson Correlation	ROE	1.000	-.508	-.213
	DR	-.508	1.000	.806
	LTDER	-.213	.806	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.001	.110
	DR	.001	.	.000
	LTDER	.110	.000	.
N	ROE	35	35	35
	DR	35	35	35
	LTDER	35	35	35

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LTDER, DR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.607 ^a	.368	.328	6.42631	.368	9.312	2	32	.001	2.525

a. Predictors: (Constant), LTDER, DR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769.149	2	384.574	9.312	.001 ^b
	Residual	1321.519	32	41.297		
	Total	2090.668	34			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LTDER, DR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	20.926	3.909		5.354	.000	12.964	28.888					
1 DR	46.626	11.539	-.960	4.041	.000	70.131	23.121	-.508	-.581	.568	.350	2.855
LTDER	17.132	7.260	.560	2.360	.025	2.343	31.920	-.213	.385	.332	.350	2.855

a. Dependent Variable: ROE

Coefficient Correlations^a

Model		LTDER	DR
1	Correlations	LTDER	1.000
		DR	-.806
	Covariances	LTDER	52.708
		DR	-67.528

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DR	LTDER
1	1	2.733	1.000	.01	.00	.02
	2	.243	3.356	.13	.00	.35
	3	.024	10.667	.86	.99	.63

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6.1737	13.7324	4.7234	4.75626	35
Std. Predicted Value	-2.291	1.894	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	1.088	4.118	1.766	.658	35
Adjusted Predicted Value	-5.9277	15.2182	4.5899	4.83398	35
Residual	-12.15909	18.38071	.00000	6.23444	35
Std. Residual	-1.892	2.860	.000	.970	35
Stud. Residual	-2.014	2.953	.009	1.031	35
Deleted Residual	-13.77071	19.59647	.13354	7.11224	35
Stud. Deleted Residual	-2.121	3.408	.022	1.087	35
Mahal. Distance	.004	12.988	1.943	2.517	35
Cook's Distance	.000	.827	.052	.143	35
Centered Leverage Value	.000	.382	.057	.074	35

a. Dependent Variable: ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.23443763
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

